

## Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Surakarta

Yeti Puspita Ningrum<sup>1</sup>, Djoko Suwandi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

---

### Article Info

#### Article history:

Accepted : 27 July 2023

Publish : 01 Agustus 2023

---

### Keywords:

Fasilitas Belajar

Lingkungan Keluarga

Prestasi Belajar

---

### Article Info

#### Article history:

Diterima : 27 Juli 2023

Terbit : 01 Agustus 2023

---

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui, 1) Apakah ada pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta, 2) Apakah ada pengaruh signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta, 3) Apakah ada pengaruh signifikan lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta. Kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan desain penelitian yang dipakai adalah penelitian jenis ex post facto. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik convenience sampling, sampling pada penelitian ini ialah mencakup orang – orang terdekat yang bersedia menjadi responden untuk dijadikan sampel. Hasil penelitian menunjukan bahwa, 1) terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada SMA Negeri 5 Surakarta, 2) Terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada SMA Negeri 5 Surakarta, Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada SMA Negeri 5 Surakarta.

---

### Abstrac

*This research was conducted with the aim of knowing, 1) Is there a significant effect of the family environment on the learning achievement of class X students of SMA Negeri 5 Surakarta, 2) Is there a significant effect of learning facilities on the learning achievement of class X students of SMA Negeri 5 Surakarta, 3) Is there significant influence of family environment and learning facilities on student achievement in class X SMA Negeri 5 Surakarta. Respondent criteria needed in this study were class X students of SMA Negeri 5 Surakarta. This study used quantitative methods and the research design used was ex post facto type research. The sampling technique used in this study was a convenience sampling technique, the sampling in this study included the closest people who were willing to be respondents to be sampled. The results of the study show that, 1) there is an influence between the family environment on the learning achievement of class X students at SMA Negeri 5 Surakarta, 2) There is an influence between learning facilities on the learning achievement of class X students at SMA Negeri 5 Surakarta, there is an influence between the family environment and facilities study of the learning achievement of class X students at SMA Negeri 5 Surakarta.*

*This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)*

*Internasional*



---

### Corresponding Author:

Yeti Puspita Ningrum

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : [a210190094@student.ums.ac.id](mailto:a210190094@student.ums.ac.id)

---

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini dunia Pendidikan di Indonesia masih terus berupaya untuk meningkatkan suatu pendidikannya. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia adalah dengan meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada dasarnya Pendidikan adalah suatu proses belajar yang dapat menimbulkan perubahan tingkah laku, baik yang berbentuk kecakapan sikap maupun keterampilan dalam melakukan suatu Tindakan tertentu. Perubahan – perubahan seperti itu diusahakan melalui proses belajar dalam setiap kesempatan atau situasi.

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu (Tirtonegoro, 2006) dalam (Ningsih, 2021). Selain faktor lingkungan keluarga dan fasilitas belajar salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar adalah faktor pencapaian atau prestasi belajar siswa. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan dan kemajuan belajar siswa. Menurut Ahmadi dalam (Lestari, 2016) mengemukakan bahwa Prestasi belajar yang telah dicapai atau diperoleh oleh seorang siswa atau mahasiswa tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor Eksternal terdiri atas: faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur dan sebagainya. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Faktor intelektual yang meliputi: kecerdasan dan bakat. Faktor non intelektual yang meliputi: sikap, kebiasaan, minat dan motivasi. Faktor kematangan fisik. Faktor Internal terdiri atas: faktor sosial, budaya, dan lingkungan.

Untuk dapat mengetahui keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, seluruh faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar harus diperhatikan. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar, lingkungan keluarga yang mendukung sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari hasil sebuah pengajaran. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMA Negeri 5 Surakarta fakta yang terjadi di kelas X bahwa prestasi belajar ekonomi peserta didik di kelas tersebut setiap semesternya mengalami peningkatan dimana lebih dari 98% tuntas dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun demikian masih ada beberapa orang peserta didik yang hanya mampu mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bahkan ada yang tak mampu mencapai standar KKM. Hasil studi tersebut mengindikasikan prestasi belajar ekonomi di SMA Negeri 5 Surakarta masih perlu ditingkatkan. Beberapa faktor yang paling berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik diantaranya adalah lingkungan keluarga peserta didik dan fasilitas belajar. sehingga untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, maka ketiga faktor tersebut perlu dioptimalkan pengaruhnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: *pertama*, Apakah ada pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta? *Kedua*, Apakah ada pengaruh signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta? *Ketiga*, Apakah ada pengaruh signifikan lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri Surakarta? Adapun tujuan penelitian ini adalah *pertama*, untuk mengetahui pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta. *Kedua*, untuk mengetahui pengaruh signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta. *Ketiga*, untuk mengetahui pengaruh signifikan lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta.

## 2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dipakai adalah penelitian jenis ex post facto. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:17) dalam (Lestari, 2016) Penelitian ex post facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menarik ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang bertolak dari anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dengan angka sehingga memungkinkan digunakan dalam teknik analisis statistik. Selain itu penelitian ini juga termasuk penelitian populasi, karena subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi. Penelitian ini untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Surakarta.

### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan tiga metode. *Pertama*, menggunakan angket (kuesioner) dengan pertanyaan-pertanyaan tertutup yang telah disediakan alternatif jawabannya. Angket ini digunakan untuk menggali informasi tentang lingkungan keluarga dan fasilitas belajar yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. *Kedua*, menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data rekapitulasi nilai semester gasal 2023 dari siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta. Dan *ketiga*, instrumen peneliti berupa lembar angket tertutup dengan skala bertingkat yang digunakan untuk mengukur tanggapan responden terhadap pernyataan positif dan negatif.

### **Teknik Pengujian Instrument**

Untuk memastikan validitas dan keandalan alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Validitas instrumen mengukur sejauh mana tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Hamid Damardi, 2014:158) dalam (Ningsih, 2021). Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi product moment oleh Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- X = Skor item butir soal
- Y = Jumlah skor total tiap soal
- N = Jumlah responden

Sedangkan reliabilitas instrumen menilai sejauh mana alat tersebut dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik Alfa Cronbach, yaitu: Sugiyono (2013:69) dalam (Fachrunadita, 2021)

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan
- n = Banyak butir soal (item)
- $\sum s_i^2$  = Jumlah varians skor tiap item
- $s_t^2$  = Varians skor total

**Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterodastisitas, dan uji autokorelasi).

**3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Hasil Penelitian**

**1. Validitas Dan Reliabilitas**

**a. Validitas**

**1) Validitas Variabel Lingkungan Keluarga**

Untuk instrumen lingkungan keluarga terdiri dari 22 aitem pertanyanya dimana disebarkan melalui google foom kepada 20 responden dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Keluarga

| aitem | r      |         | keterangan |
|-------|--------|---------|------------|
|       | hitung | r tabel |            |
| 1     | 0,699  | 0,4438  | valid      |
| 2     | 0,800  | 0,4438  | valid      |
| 3     | 0,894  | 0,4438  | valid      |

| aitem | r      |         | keterangan |
|-------|--------|---------|------------|
|       | hitung | r tabel |            |
| 4     | 0,853  | 0,4438  | valid      |
| 5     | 0,790  | 0,4438  | valid      |
| 6     | 0,550  | 0,4438  | valid      |
| 7     | 0,605  | 0,4438  | valid      |
| 8     | 0,718  | 0,4438  | valid      |
| 9     | 0,714  | 0,4438  | valid      |
| 10    | 0,892  | 0,4438  | valid      |
| 11    | 0,880  | 0,4438  | valid      |
| 12    | 0,639  | 0,4438  | valid      |
| 13    | 0,707  | 0,4438  | valid      |
| 14    | 0,833  | 0,4438  | valid      |
| 15    | 0,890  | 0,4438  | valid      |
| 16    | 0,781  | 0,4438  | valid      |
| 17    | 0,811  | 0,4438  | valid      |
| 18    | 0,754  | 0,4438  | valid      |
| 19    | 0,700  | 0,4438  | valid      |
| 20    | 0,757  | 0,4438  | valid      |
| 21    | 0,777  | 0,4438  | valid      |
| 22    | 0,822  | 0,4438  | valid      |

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen lingkungan keluarga yang terdiri dari 22 aitem pertanyaan menunjukkan bahwa 22 aitem memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga dapat disimpulkan 22 aitem dinyatakan valid.

## 2) Validitas Vasilitas Belajar

Untuk instrumen vasilitas belajar terdiri dari 10 aitem pertanyanya dimana disebarkan melalui google foom kepada 20 responden dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen vasilitas belajar

| aitem | r hitung | r tabel | keterangan |
|-------|----------|---------|------------|
| 1     | ,734**   | 0,4438  | valid      |
| 2     | ,845**   | 0,4438  | valid      |
| 3     | ,819**   | 0,4438  | valid      |
| 4     | ,859**   | 0,4438  | valid      |
| 5     | ,767**   | 0,4438  | valid      |
| 6     | ,599**   | 0,4438  | valid      |
| 7     | ,757**   | 0,4438  | valid      |
| 8     | ,798**   | 0,4438  | valid      |
| 9     | ,822**   | 0,4438  | valid      |
| 10    | ,871**   | 0,4438  | valid      |

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen vasilitas belajar yang terdiri dari 10 aitem pertanyaan menunjukkan bahwa 10 aitem memiliki nilai r hitung > r tabel sehingga dapat disimpulkan 10 aitem dinyatakan valid.

**b. Reliabilitas**

Setelah dilakukan uji validitas yang kemudian semua aitem kedua variabel dinyatakan valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel            | Cronbach's Alpha | N of Items | Keterangan |
|---------------------|------------------|------------|------------|
| Lingkungan Keluarga | 0,965            | 22         | Reliabel   |
| Vasilitas Belajar   | 0,926            | 10         | Reliabel   |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kedua variabel menunjukkan kedua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,6 sehingga kedua variabel dinyatakan reliabel.

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji normalitas**

Dikarnakan jumlah responden dalam penelitian ini dalam kategori kecil atau kurang dari 60 maka untuk uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

| Variabel            | Sig   | Keterangan |
|---------------------|-------|------------|
| Lingkungan Keluarga | 0,454 | Normal     |
| Vasilitas Belajar   | 0,399 | Normal     |
| Prestasi belajar    | 0,324 | Normal     |

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan ketiga variabel memiliki nilai sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

**b. Uji multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Berikut hasil uji Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang multikolinieritas:

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas

| Variabel            | Tolerance | VIF   | Keterangan                      |
|---------------------|-----------|-------|---------------------------------|
| Lingkungan Keluarga | 0,151     | 6,622 | Tidak terjadi Multikolinieritas |
| Vasilitas Belajar   | 0,151     | 6,622 | Tidak terjadi Multikolinieritas |

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan kedua variabel memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan kedua variabel tidak terjadi multikolinieritas.

**c. Uji heterodastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan menggunakan Uji Glejser. Berikut hasil uji Glejser:

Tabel 4.6 Hasil Uji Haterokidastisitas

| Variabel            | t      | Sig.  | Keterangan                       |
|---------------------|--------|-------|----------------------------------|
| Lingkungan Keluarga | -1,413 | 0,176 | Tidak terjadi Heterokidastisitas |
| Vasilitas Belajar   | 1,358  | 0,192 | Tidak terjadi Heterokidastisitas |

Berdasarkan hasil uji heterokidastisitas dengan menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan kedua variabel tidak terjadi heterokidastisitas.

**d. Uji autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi anantara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu t-1 (sebelumnya) (JANIE, 2021). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

| Variabel  | Durbin-Watson | Keterangan                       |
|---|---------------|----------------------------------|
| Lingkungan Keluarga dan Vasilitas Belajar terhadap prestasi belajar | 1,729         | Tidak terjadi Heterokidastisitas |

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai DW diantara  $-2/1,729/+2$  sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

**3. Uji Regresi Linear Berganda**

**a. Analisis regresi linier berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variable Lingkungan Keluarga dan Vasilitas Belajar terhadap prestasi belajar. Sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Variable            | Koefi en | T      | Si g.             |
|---------------------|----------|--------|-------------------|
| (Constant)          | 17,695   |        |                   |
| Lingkungan Keluarga | 0,198    | 3,862  | 0,001             |
| Vasilitas Belajar   | 1,114    | 10,415 | 0,000             |
| R <sup>2</sup>      | 0,987    |        |                   |
| F                   | 654,051  | Sig:   | .000 <sup>b</sup> |

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:  
 $Y = 17,695 + 0,198(\text{lingkungan Fisik}) + 1,114 (\text{Vasilitas Belajar}) + e$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier ganda tersebut sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) bernilai positif sebesar 17,695 yang berarti bahwa jika lingkungan keluarga dan vasilitas belajar terhadap prestasi belajar konstan (tidak berubah) maka besarnya nilai prestasi belajar adalah 17,695.
- b. Koefisien regresi variabel Lingkungan Keluarga, bernilai positif sebesar 0,198, artinya bahwa dengan kehadiran lingkungan keluarga maka dapat meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,198
- c. Koefisien regresi variabel vasilitas belajar, bernilai positif sebesar 1,114, artinya dengan kehadiran vasilitas belajar maka dapat meningkatkan prestasi belajar sebesar 1,114.

**b. Uji t**

- 1) Berdasarkan hasil, uji regresi secara parsial variabel lingkungan dengan prestasi belajar menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (3,862) dan nilai sig (0.001) < 0.05 Ho: ditolak sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar.
- 2) Berdasarkan hasil, uji regresi secara parsial variabel vasilitas belajar dengan prestasi belajar menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (10,415) dan nilai sig (0.000) < 0.05 Ho: ditolak sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara vasilitas belajar dengan prestasi belajar.

**c. Uji F**

Analisis uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh antara Variabel lingkungan keluarga dan vasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Dan juga Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan Nilai  $F_{hitung}$  sebesar (654,051) dengan Signifikansi  $(0.000) < \alpha 0,05$  artinya secara bersama-sama variabel lingkungan keluarga dan vasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

#### d. Uji Koefisien determinasi

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,987, hal ini berarti bahwa variabel prestasi belajar 98,7% dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dengan vasilitas belajar. Sisanya 1,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### 3.2 Pembahasan

#### 1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta.

Berdasarkan Koefisien regresi variabel Lingkungan Keluarga, bernilai positif sebesar 0,198, artinya bahwa dengan kehadiran lingkungan keluarga maka dapat meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,198. Berdasarkan hasil, uji regresi secara parsial variabel lingkungan dengan prestasi belajar menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (3,862) dan nilai sig (0.001)  $< 0.05$  Ho: ditolak sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar.

Faktor lingkungan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor lingkungan yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari luar siswa atau faktor eksternal. Lingkungan sekitar baik teman sekolah, tetangga, teman sepermainan, dan yang paling penting keluarga siswa khususnya orang tua dapat membantu siswa dalam belajar. Lingkungan sosial yang banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa sendiri. Keluarga merupakan tempat dimana siswa melakukan sosialisasi untuk yang pertama kalinya dan lingkungan pertama dalam pembentukan kepribadian kemampuan anak. Pentingnya Pendidikan anak di lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh yang terhadap keberhasilan anak. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar kebudayaan juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Khajar, 2021)

Dalam meningkatkan hasil belajardiperlukan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Kenyataan yang ada sekarang ini adalah orang tua cenderung menyerahkan proses pembelajaran siswa sepenuhnya kepada sekolah. Orang tua siswa terlalu sibuk dengan pekerjaannya yang menyebabkan kurangnya perhatian yang mereka berikan dan cenderung acuh terhadap kegiatan belajar anak. Seseorang dididik dan dibimbing dalam keluarga yang kurang kasih sayang dan kurang perhatian, maka siswa tersebut akan tumbuh dan berkembang menjadi anak yang nakal dan pemalas. (Khajar, 2021)

#### 2. Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta.

Berdasarkan Koefisien regresi variabel vasilitas belajar, bernilai positif sebesar 1,114, artinya dengan kehadiran vasilitas belajar maka dapat meningkatkan prestasi belajar sebesar 1,114. Berdasarkan hasil, uji regresi secara parsial variabel vasilitas belajar dengan prestasi belajar menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (10,415) dan nilai sig (0.000)  $< 0.05$  Ho: ditolak sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara vasilitas belajar dengan prestasi belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2019), Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olah raga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang

lain. Dilihat dari pendapat tersebut fasilitas belajar memiliki peranan penting untuk meningkatkan mutu pendidikan agar dapat menghasilkan siswa yang berkualitas.

Adanya fasilitas belajar memang sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa, namun tidak secara otomatis meningkatkan mutu pendidikan dalam hal ini hasil belajar siswa di sekolah, fasilitas belajar juga harus di manfaatkan semaksimal mungkin agar tujuan Pendidikan dapat diraih. Tersedianya fasilitas belajar tapi tidak dimaksimalkan dengan baik oleh guru maupun siswa pada akhirnya jelas tidak akan memberi pengaruh positif untuk hasil belajar siswa.

Dengan adanya berbagai fasilitas belajar yang sudah tersedia, diharapkan setiap fasilitas belajar yang ada mampu dimaksimalkan dengan baik agar dicapainya prestasi yang baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut dimana salah satunya penggunaan fasilitas belajar yang belum maksimal. Dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar, guru sebagai pengajar mempunyai kewajiban untuk dapat menggunakan setiap fasilitas yang ada, dimana dengan menggunakan fasilitas belajar guru lebih mudah menyampaikan materi ataupun memberikan praktek kepada siswa dan siswa juga lebih mudah menerima setiap materi yang diberikan guru. Kesadaran siswa juga harus diperhatikan, siswa diharapkan bias memanfaatkan fasilitas belajar yang ada tanpa harus menunggu perintah guru. Menurut Surya (2014) fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah.

### **3. Pengaruh signifikan lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta.**

Berdasarkan nilai Konstanta (a) bernilai positif sebesar 17,695 yang berarti bahwa jika lingkungan dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar konstan (tidak berubah) maka besarnya nilai prestasi belajar adalah 17,695. Analisis uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh antara Variabel lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Dan juga Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan Nilai Fhitung sebesar (654,051) dengan Signifikansi  $(0.000) < \alpha 0,05$  artinya secara bersama-sama variabel lingkungan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,987, hal ini berarti bahwa variabel prestasi belajar 98,7% dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dengan fasilitas belajar. Sisanya 1,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta dengan nilai sig  $(0.001) < 0.05$ .
2. Terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta dengan nilai sig  $(0.000) < 0.05$ .
3. Terdapat pengaruh signifikan lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta dengan nilai Signifikansi  $(0.000) < \alpha 0,05$  dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,987, hal ini berarti bahwa variabel prestasi belajar 98,7% dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dengan fasilitas belajar. Sisanya 1,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Untuk subjek penelitian, diharapkan mereka terus meningkatkan prestasi belajar dengan mengoptimalkan dukungan dari lingkungan keluarga yang kondusif serta memanfaatkan fasilitas belajar yang lengkap. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan variabel independen yang memiliki peran yang lebih signifikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kontribusi variabel yang

lebih besar terhadap prestasi belajar sehingga hasilnya dapat memberikan dampak positif yang lebih kuat dalam konteks pendidikan.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Fachrunadita (2021) *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Di SMA Negeri 2 Kota Malang*.
- JANIE, D.N.A. (2021) *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS, Semarang University Press*.
- Lestari, F. (2016) 'Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016'.
- Ningsih, I.S. (2021) 'Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian Tahun Ajaran 2020/2021'.